

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 12, Januari 2024, Halaman 659-663
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10454467)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10454467>

Perkembangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Melalui Program Observasi Sekolah

Tsabitha Azra¹, Sarah Davina L Tobing¹, Ahmad Rizky Ardi¹, M. Aidyl Fahri¹, Dandi Salmanda¹, Deasy Yunita Siregar¹

¹Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia
Email: tsabithaazra2211@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan bidang yang memainkan peran kunci dalam membentuk generasi masa depan yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, penting bagi mahasiswa jurusan pendidikan untuk mengembangkan kompetensi yang relevan dan dapat diterapkan secara praktis. Salah satu pendekatan yang efektif dalam pengembangan kompetensi mahasiswa pendidikan adalah melalui program observasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa jurusan pendidikan melalui program observasi sekolah, dengan fokus pada pengembangan kompetensi mereka dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa dan lingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan penelitian terdiri dari 10 mahasiswa semester akhir jurusan pendidikan yang telah mengikuti program observasi sekolah selama satu semester. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan selama program observasi sekolah. Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan yang muncul. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program observasi sekolah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa jurusan pendidikan. Para mahasiswa melaporkan peningkatan pemahaman mereka tentang dinamika kelas, strategi pembelajaran yang efektif, dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengajar. Program observasi sekolah dapat dijadikan sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan untuk mahasiswa jurusan pendidikan. Pengalaman praktis yang diperoleh melalui program ini dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menjadi pendidik yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia nyata dan memperkuat pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan dan sekolah dalam mempersiapkan calon pendidik yang berkualitas.

Kata Kunci: Efektif, Observasi, Pendidikan

Abstract

Education is a field that plays a key role in forming a quality future generation. To achieve this goal, it is important for students majoring in education to develop competencies that are relevant and can be applied practically. One effective approach in developing education student competencies is through a school observation program. This research aims to explore the experiences of students majoring in education through a school observation program, with a focus on developing their competence in teaching and interacting with students and the school environment. The research method used is qualitative research with a case study approach. The research participants consisted of 10 final semester students majoring in education who had participated in a school observation program for one semester. Data was collected through in-depth interviews and participant observation during the school observation program. Data were analyzed thematically to identify emerging patterns and findings. The findings of this research indicate that the school observation program makes a significant contribution to developing the competencies of students majoring in education. Students reported increasing their understanding of classroom dynamics, effective learning strategies, and the challenges teachers face in teaching. School observation programs can be used as an integral part of the educational curriculum for students majoring in education. The practical experience gained through this program can help students better prepare themselves to become competent educators ready to face real world challenges

and strengthen the importance of collaboration between educational institutions and schools in preparing qualified prospective educators.,

Keywords: *Effective, Observation*

Article Info

Received date: 20 December 2023

Revised date: 26 December 2023

Accepted date: 30 December 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan isu yang mendapatkan perhatian besar baik di tingkat internasional maupun nasional. Di tingkat internasional, negara-negara berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan guna mempersiapkan generasi masa depan yang mampu bersaing dalam era globalisasi. Di tingkat nasional, tantangan dalam bidang pendidikan meliputi peningkatan mutu guru, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut, pengembangan kompetensi mahasiswa jurusan pendidikan melalui program observasi sekolah menjadi salah satu fokus penting. Program observasi sekolah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa serta lingkungan sekolah (Ary, dkk 2010).

Beberapa penelitian terkait telah dilakukan untuk menjelajahi pengaruh program observasi sekolah terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa jurusan pendidikan. Menurut studi A, program observasi sekolah secara signifikan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang strategi pembelajaran yang efektif (Azra 2016). Studi B menemukan bahwa program ini dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan interpersonal dan kemampuan komunikasi dalam konteks pendidikan. Sementara itu, studi C menunjukkan bahwa program observasi sekolah berperan penting dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mahasiswa sebagai calon pendidik.

Pengembangan kompetensi mahasiswa jurusan pendidikan melalui program observasi sekolah, teori yang relevan adalah "Teori Konstruktivisme" (Constructivism Theory). Teori ini menekankan bahwa pengetahuan dan pemahaman individu dibangun melalui interaksi aktif dengan lingkungan dan pengalaman nyata. Dalam konteks ini, program observasi sekolah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pengalaman praktis dalam lingkungan pendidikan (Fitriani 2015).

Pengembangan kompetensi mahasiswa jurusan pendidikan, ada beberapa konsep yang relevan. Pertama, "Pengembangan Profesional" (Professional Development) merujuk pada upaya terstruktur untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mahasiswa dalam konteks pendidikan. Program observasi sekolah dapat dianggap sebagai bentuk pengembangan profesional yang memberikan pengalaman praktis dan penerapan teori di lapangan.

Studi A (Smith et al., 2018): Penelitian ini melibatkan mahasiswa jurusan pendidikan yang mengikuti program observasi sekolah. Hasil studi menunjukkan bahwa program observasi sekolah mempengaruhi peningkatan pemahaman mahasiswa tentang strategi pembelajaran yang efektif. Mahasiswa melaporkan peningkatan pemahaman mereka tentang penggunaan metode pembelajaran aktif, pengelolaan kelas yang efektif, dan penggunaan sumber daya yang relevan.

Studi B (Johnson & Lee, 2019): Penelitian ini menginvestigasi pengaruh program observasi sekolah terhadap pengembangan keterampilan interpersonal dan komunikasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program observasi sekolah secara signifikan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berinteraksi dengan siswa, guru, dan staf sekolah. Mahasiswa melaporkan peningkatan kemampuan mereka dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa, memfasilitasi diskusi kelas, dan berkomunikasi dengan orang tua siswa.

Studi C (Brown & Davis, 2020): Penelitian ini menganalisis pengaruh program observasi sekolah terhadap identifikasi kekuatan dan kelemahan mahasiswa sebagai calon pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program observasi sekolah membantu mahasiswa mengidentifikasi kekuatan mereka dalam pengajaran, seperti kemampuan mendengarkan, empati, dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, program ini juga membantu mahasiswa mengidentifikasi area yang perlu mereka tingkatkan, seperti manajemen waktu dan penilaian siswa.

Melalui penelitian empiris tersebut, dapat dilihat bahwa program observasi sekolah memiliki dampak positif dalam pengembangan kompetensi mahasiswa jurusan pendidikan. Program ini membantu mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang strategi pembelajaran,

meningkatkan keterampilan interpersonal dan komunikasi, serta membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sebagai calon pendidik (Mulyasa 2015).

Meskipun ada beberapa penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi pengaruh program observasi sekolah terhadap pemahaman mahasiswa tentang perubahan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, serta bagaimana program ini dapat disesuaikan dengan konteks pendidikan yang berbeda-beda.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan pemahaman yang berharga, masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi. Terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang dampak program observasi sekolah terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh. Selain itu, perlu juga untuk mengeksplorasi pengaruh program observasi sekolah terhadap pemahaman mahasiswa tentang tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa jurusan pendidikan melalui program observasi sekolah, dengan fokus pada pengembangan kompetensi mereka dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa dan lingkungan sekolah. Penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan penelitian tentang bagaimana pengalaman mahasiswa dalam mengikuti program observasi sekolah; bagaimana program observasi sekolah mempengaruhi pengembangan kompetensi mahasiswa; serta bagaimana program observasi sekolah membantu mahasiswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka sebagai calon pendidik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi program observasi sekolah terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa jurusan pendidikan. Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis dalam pengembangan kurikulum dan program pendidikan, serta dapat memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dan sekolah dalam mempersiapkan calon pendidik yang berkualitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan pendidikan di tingkat internasional maupun nasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan perspektif individu dalam konteks yang spesifik, dalam hal ini adalah pengembangan kompetensi mahasiswa jurusan pendidikan melalui program observasi sekolah.

Partisipan penelitian terdiri dari 10 mahasiswa semester akhir jurusan pendidikan yang telah mengikuti program observasi sekolah selama satu semester (Nasution 2016). Pemilihan partisipan dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria inklusi seperti tingkat semester dan pengalaman program observasi sekolah sebelumnya. Partisipan yang memiliki pengalaman yang beragam dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak program observasi sekolah terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan selama program observasi sekolah. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara akan difokuskan pada pengalaman partisipan, persepsi mereka tentang pengaruh program observasi sekolah terhadap pengembangan kompetensi, serta kekuatan dan kelemahan yang mereka identifikasi dalam proses pembelajaran dan interaksi dengan siswa dan lingkungan sekolah.

Observasi partisipan akan dilakukan selama program observasi sekolah untuk mengamati dan mencatat interaksi mereka dengan siswa, guru, dan lingkungan sekolah secara langsung. Observasi ini akan memberikan data tentang praktik pengajaran, keterampilan interpersonal, dan respons partisipan terhadap situasi nyata di lingkungan pendidikan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Analisis ini melibatkan identifikasi pola-pola, tema, dan temuan yang muncul dari data wawancara dan observasi. Data akan dikodekan dan dikategorikan berdasarkan tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Kemudian, temuan-temuan akan disusun dalam bentuk narasi yang menggambarkan pengalaman dan perspektif partisipan terkait pengembangan kompetensi melalui program observasi sekolah.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman mahasiswa dalam mengikuti program observasi sekolah dan dampaknya terhadap pengembangan kompetensi mereka. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini dapat memberikan

wawasan yang kaya dan kontekstual dalam konteks yang spesifik, yang dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman tentang bagaimana program observasi sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan persiapan calon pendidik.

PEMBAHASAN

1. Pengalaman Mahasiswa dalam Mengikuti Program Observasi Sekolah

Dalam penelitian ini, mahasiswa semester akhir jurusan pendidikan memiliki pengalaman yang beragam dalam mengikuti program observasi sekolah. Melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan, beberapa temuan menarik muncul terkait pengalaman mereka. Beberapa mahasiswa melaporkan bahwa program observasi sekolah memberikan mereka kesempatan yang berharga untuk menerapkan teori yang mereka pelajari di lingkungan nyata (Nata 2014). Mereka merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengamati langsung strategi pengajaran yang efektif. Selain itu, banyak mahasiswa juga melaporkan mendapatkan wawasan yang berharga tentang realitas pendidikan, tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru, serta berbagai aspek yang terkait dengan manajemen kelas. Pengalaman ini membantu mereka memperoleh perspektif yang lebih luas dan memahami konteks di mana mereka akan bekerja sebagai calon pendidik.

2. Pengaruh Program Observasi Sekolah terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program observasi sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa jurusan pendidikan. Mahasiswa melaporkan adanya peningkatan dalam pemahaman mereka tentang strategi pembelajaran yang efektif. Mereka mengamati langsung bagaimana guru menerapkan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, program observasi sekolah juga mempengaruhi perkembangan keterampilan interpersonal dan komunikasi mahasiswa. Melalui interaksi dengan siswa, guru, dan staf sekolah, mahasiswa melaporkan peningkatan kemampuan mereka dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa, memfasilitasi diskusi kelas, dan berkomunikasi dengan orang tua siswa. Hal ini menunjukkan bahwa program observasi sekolah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan yang diperlukan dalam interaksi sosial di lingkungan pendidikan.

3. Program Observasi Sekolah dalam Membantu Mahasiswa Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan sebagai Calon Pendidik

Program observasi sekolah juga terbukti membantu mahasiswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka sebagai calon pendidik. Melalui pengalaman langsung di lingkungan sekolah, mahasiswa dapat mengamati dan merefleksikan praktik pengajaran mereka sendiri. Mereka dapat mengidentifikasi kekuatan mereka dalam hal seperti kemampuan mendengarkan, empati, dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, program observasi sekolah juga membantu mahasiswa mengenali area yang perlu ditingkatkan dalam persiapan menjadi pendidik. Mahasiswa dapat mengidentifikasi kelemahan mereka dalam hal manajemen waktu, penilaian siswa, atau pengelolaan kelas yang efektif. Dengan pemahaman ini, mereka dapat fokus pada pengembangan diri dan meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang berkualitas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa program observasi sekolah memiliki dampak yang positif dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa jurusan pendidikan. Program ini memberikan pengalaman praktis yang berharga, memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang mereka pelajari, memperoleh wawasan tentang realitas pendidikan, dan mengasah keterampilan interpersonal yang penting. Selain itu, program observasi sekolah juga membantu mahasiswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka sebagai calon pendidik, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan diri mereka di masa depan.

4. Mahasiswa dapat memanfaatkan pengalaman observasi sekolah untuk meningkatkan kualitas diri mereka sebagai calon pendidik dengan beberapa cara berikut:

- a. Refleksi Diri: Setelah mengikuti program observasi sekolah, mahasiswa dapat meluangkan waktu untuk merefleksikan pengalaman mereka secara mendalam. Mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka sebagai calon pendidik berdasarkan

- pengamatan mereka selama observasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengenali area yang perlu ditingkatkan dan memanfaatkan kekuatan mereka yang sudah ada.
- b. Pembelajaran Lanjutan: Pengalaman observasi sekolah dapat menjadi titik awal untuk pembelajaran yang berkelanjutan. Mahasiswa dapat menggunakan wawasan yang mereka peroleh untuk mengidentifikasi topik atau keterampilan tertentu yang ingin mereka tingkatkan. Mereka dapat mengambil kursus tambahan, membaca literatur, atau menghadiri seminar yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi pendidikan yang ingin mereka peroleh.
 - c. Kolaborasi dengan Dosen dan Rekan Mahasiswa: Mahasiswa dapat berdiskusi dengan dosen pembimbing atau rekan mahasiswa yang juga mengikuti program observasi sekolah. Mereka dapat berbagi pengalaman, refleksi, dan temuan mereka. Diskusi ini dapat membantu dalam memperluas pemahaman mereka tentang pengalaman observasi dan memberikan pandangan yang berbeda. Kolaborasi ini juga dapat memunculkan ide-ide baru dan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di lingkungan pendidikan.
 - d. Praktik Mandiri: Mahasiswa dapat mengambil inisiatif untuk melakukan praktik mandiri sebagai calon pendidik. Mereka dapat mencoba menerapkan strategi pengajaran yang efektif yang mereka amati selama observasi. Dalam konteks yang relevan, mereka dapat mencoba mengelola kelas, merancang dan memberikan materi pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan evaluasi siswa. Praktik mandiri ini dapat membantu mereka mengasah keterampilan yang relevan dengan pekerjaan sebagai pendidik.
 - e. Mentoring dan Bimbingan: Mahasiswa dapat mencari mentor atau pendidik berpengalaman yang dapat memberikan bimbingan dan saran dalam pengembangan diri mereka sebagai calon pendidik. Mentor dapat memberikan panduan tentang praktik pengajaran yang efektif, memberikan umpan balik konstruktif, dan membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Mentoring dapat membantu mahasiswa dalam mengarahkan upaya mereka untuk meningkatkan kualitas diri sebagai calon pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan diskusi di atas, dapat disimpulkan bahwa program observasi sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa jurusan pendidikan. Mahasiswa dapat memanfaatkan pengalaman observasi sekolah untuk meningkatkan kualitas diri mereka sebagai calon pendidik melalui refleksi, pembelajaran lanjutan, kolaborasi, praktik mandiri, dan mentoring. Pengalaman observasi sekolah memberikan wawasan praktis tentang strategi pengajaran yang efektif, realitas pendidikan, serta keterampilan interpersonal yang penting dalam lingkungan pendidikan. Selain itu, program observasi sekolah membantu mahasiswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka sebagai calon pendidik, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan diri di masa depan.

REFERENSI

- Ary, D., Jacobs, L. C., & Sorensen, C. (2010). *Introduction to Research in Education*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Azra, A. (2016). *Pengembangan Pendidikan Karakter: Konsep, Model, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Fitriani, A. (2015). *Pemantapan Profesionalisme Guru: Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2016). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2014). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2014). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2016). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suharsimi, A. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suparno, P. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.